

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap UMKM Tunas Baru Talenta yang berada di Pulau Semau, Kota Kupang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penyajian Laporan Keuangan UMKM Tunas Baru Talenta telah menyajikan laporan keuangan secara sederhana namun sistematis, meliputi tiga komponen utama sesuai dengan SAK EMKM, yaitu: Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Laporan Laba Rugi Catatan atas Laporan Keuangan. Penyusunan laporan keuangan sudah mempertimbangkan prinsip-prinsip dasar akuntansi seperti keterandalan, relevansi, dan keterbandingan. Penyajian dilakukan secara periodik dan mencerminkan kondisi keuangan UMKM secara menyeluruh.
2. Laporan keuangan yang disusun oleh UMKM Tunas Baru Talenta memberikan informasi keuangan yang transparan kepada pihak internal maupun eksternal (seperti lembaga keuangan atau mitra usaha). Mendukung perencanaan usaha, evaluasi kinerja, dan pengendalian biaya operasional.

#### **Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkuat teori-teori akuntansi keuangan, khususnya dalam konteks penyajian laporan keuangan pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi yang tepat, seperti SAK EMKM, dapat meningkatkan efektivitas informasi keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial dan operasional.

Temuan ini mendukung teori relevansi dan keandalan informasi akuntansi, di mana informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila memenuhi prinsip keterbandingan, konsistensi, dan dapat dipahami oleh pengguna. Dalam konteks UMKM, penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar juga memperkuat konsep bahwa informasi keuangan yang terstruktur dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan akses terhadap sumber pendanaan dari pihak eksternal.

Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan akuntansi berbasis entitas (entity theory), yang memisahkan keuangan usaha dan pribadi pemilik. Ini menjadi landasan penting bagi pengembangan kebijakan dan edukasi akuntansi di kalangan pelaku UMKM agar dapat lebih mandiri secara finansial dan bertanggung jawab dalam pengelolaan usahanya.

### **Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut:

#### **1. Bagi Pelaku UMKM**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu mulai menyadari bahwa laporan keuangan bukan hanya kewajiban administratif, tetapi juga sebagai alat penting untuk melihat kondisi usaha secara nyata. Dengan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, pelaku UMKM bisa mengetahui posisi keuangan secara akurat, menghitung laba atau rugi dengan lebih tepat, dan mengambil keputusan usaha dengan dasar data bukan sekedar perkiraan.

## 2. Bagi Pemerintah dan Dinas Terkait

Penelitian ini menunjukkan bahwa selama ini sosialisasi dan pelatihan tentang SAK EMKM masih sangat minim di tingkat pelaku UMKM. Tetapi UMKM Tunas Baru Talenta menunjukkan bahwa adanya kepatuhan dan pemahaman tentang penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Oleh karena itu, diharapkan dinas terkait perlu merancang program pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan khususnya tentang pengenalan SAK EMKM secara praktis dan sederhana, pelatihan membuat laporan keuangan sederhana berbasis excel atau aplikasi UMKM.